

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SUGGESTOPEDIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

NUR SYAIDA^{1*)}, MOH. RUDINI²⁾, HAMNA³⁾

**Korespondensi Penulis: nursyaida13@gmail.com*

^{1) 2) 3)} Universitas Madako Tolitoli

Jl. Kampus Umada No. 1 Kel. Tambun Tolitoli, Sulawesi Tengah

Disubmit: Juli 2025; Direvisi: September 2025; Diterima: Oktober 2025

DOI: 10.35706/judika.v13i2.13128

ABSTRACT

This study aims to improve the reading comprehension skills of grade III students of SDI Nurul Ihsan through the application of the Suggestopedia method. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) Kurt Lewin model consisting of two cycles, each with stages of planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques used include observation, testing, and documentation. The results of the study showed that in the pre-cycle only 43% of students achieved the Minimum Completion Criteria (KKM). In cycle I, the percentage of completion did not increase significantly and remained at 43%. However, in cycle II there was a drastic increase, where 100% of students achieved KKM. This increase shows that the Suggestopedia method is effective in creating a pleasant learning atmosphere and is able to improve students' understanding of reading. Thus, this method is worthy of being applied as an alternative Indonesian language learning strategy to improve reading comprehension skills at the elementary school level.

Keywords: Suggestopedia Method, Reading Comprehension Ability, Indonesian Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDI Nurul Ihsan melalui penerapan metode Suggestopedia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, masing-masing dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pra-siklus hanya 43% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I, persentase ketuntasan tidak mengalami peningkatan signifikan dan tetap di angka 43%. Namun, pada siklus II terjadi peningkatan drastis, di mana 100% siswa mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Suggestopedia efektif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan. Dengan demikian, metode ini layak diterapkan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Metode Sugestopedia, Kemampuan Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan bangsa (Minandar *et al.*, 2024). Melalui pendidikan, ilmu pengetahuan dan keterampilan ditransfer untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa

depan. Pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2007, pendidikan dasar bertujuan menanamkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan (Nuraisyah, 2019).

Kurikulum 2013 di sekolah dasar diterapkan secara tematik integratif. Pembelajaran ini mengaitkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang bermakna dan sesuai kebutuhan siswa. Penilaian meliputi aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran tematik juga menekankan pentingnya partisipasi aktif dan perkembangan siswa (Wahyudi *et al.*, 2021).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran esensial dalam membentuk kemampuan komunikasi siswa. Bahasa ini juga berfungsi sebagai alat untuk memahami pelajaran lain serta menanamkan nilai budaya dan identitas nasional. Dengan demikian, penguasaan Bahasa Indonesia menjadi kunci dalam keberhasilan pembelajaran lintas mata pelajaran. Salah satu keterampilan penting dalam Bahasa Indonesia adalah membaca. Membaca merupakan kemampuan dasar yang tidak hanya mendukung kegiatan belajar, tetapi juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Suparlan, 2021). Menurut Dalman (Libiawati *et al.*, 2020) terdapat empat keterampilan utama dalam berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca memiliki peran penting dalam memahami informasi dari teks.

Tujuan membaca bukan hanya melafalkan kata, melainkan memahami isi bacaan. Pemahaman ini mencakup makna tersurat maupun tersirat, serta penerapan informasi dalam konteks yang relevan (Gunarwati *et al.*, 2021) Oleh karena itu, membaca pemahaman menjadi keterampilan yang perlu dikembangkan sejak dini. Siswa kelas III sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang mendukung penguatan keterampilan membaca pemahaman. Pada tahap ini, anak mulai mampu mengelompokkan objek, memahami sebab-akibat, serta memiliki ketertarikan terhadap angka dan tulisan (Putri *et al.*, 2024). Mereka juga mulai dapat

mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman yang dimiliki. Penelitian sebelumnya oleh Anggraini (2022) menunjukkan bahwa kelas III merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman.

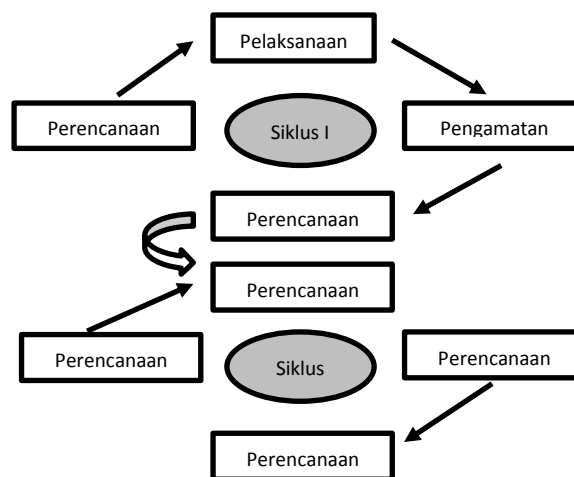
Kemampuan ini memungkinkan siswa menangkap dan menyusun kembali pesan yang terkandung dalam teks (Pratiwi, 2022) Melalui pemahaman yang baik, siswa dapat menyerap esensi bacaan dan memperoleh pengetahuan secara optimal (Rikmasari & Lestari, 2018). Anwar *et al.*, (2022) menyatakan bahwa proses membaca pemahaman melibatkan pemanfaatan pengalaman dan pengetahuan siswa untuk membangun makna.

Namun, hasil observasi di kelas III SDI Nurul Ihsan pada 23 September 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan memahami isi bacaan. Dari 7 siswa, 5 belum mencapai KKM Bahasa Indonesia sebesar 75. Mereka tampak kurang percaya diri saat membaca, dan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional tanpa variasi interaktif. Guru lebih banyak memberi penjelasan langsung tanpa melibatkan siswa dalam diskusi atau eksplorasi makna bacaan.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan metode pembelajaran Suggestopedia. Metode ini dikembangkan oleh Georgi Lozanov pada tahun 1978 dan bertujuan menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Teknik ini memanfaatkan relaksasi, musik, dan sugesti positif untuk membantu siswa menyerap materi secara optimal (Marisyah, 2021). Sayangnya, penerapan metode ini di sekolah dasar di Indonesia masih terbatas karena kurangnya pemahaman dan pelatihan bagi guru (Suryantini *et al.*, 2021).

Melalui pendekatan yang menyenangkan, Suggestopedia diharapkan mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan pemahaman siswa dalam membaca. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDI Nurul Ihsan melalui penerapan metode Suggestopedia, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di pendidikan dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Nurul Ihsan, Kelurahan Tuweley, Kecamatan Baolan, Kabupaten Toli-Toli. Subjek penelitian ini adalah guru kelas III dan tujuh siswa kelas III SDI Nurul Ihsan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode pembelajaran Suggestopedia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Model ini digambarkan dalam empat tahap yang berulang. Adapun Gambarnya sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Model PTK Kurt Lewin

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan siswa, soal tes tertulis, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media video pembelajaran interaktif. Lembar observasi dikembangkan berdasarkan indikator aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan sintaks metode Suggestopedia. Seluruh instrumen divalidasi oleh validator ahli dan praktisi sebelum digunakan dalam penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa lembar observasi guru dan siswa, soal tes tertulis, LKPD, dan RPP

memperoleh skor di atas 4,6 dan dikategorikan sangat valid, sedangkan media video pembelajaran memperoleh skor rata-rata 4,4 dan tergolong valid. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen layak digunakan karena telah memenuhi kriteria untuk mengukur variabel penelitian secara tepat. Penilaian validitas instrumen mengacu pada Panduan Validasi Instrumen dari Universitas Madako Tolitoli, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Instrumen Penelitian

Instrumen Skor	Kriteria Penilaian	Nilai Angka
$4,6 \leq X \leq 5,0$	Sangat Valid (SV)	5
$3,6 \leq X \leq 4,5$	Valid (V)	4
$2,6 \leq X \leq 3,5$	Cukup Valid (CV)	3
$1,6 \leq X \leq 2,5$	Kurang Valid (KV)	2
$X \leq 1,5$	Tidak Valid (TV)	1

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini mencakup dua aspek, yaitu proses dan produk. Keberhasilan proses ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif siswa dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan melalui metode Suggestopedia. Sementara itu, keberhasilan produk diukur dari hasil belajar siswa, dengan target minimal 75% siswa mencapai KKM sebesar 75. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Rumus Nilai Rata

Rumus menghitung nilai rata-rata siswa dari tes kemampuan membaca yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F(\text{Jumlah nilai seluruh peserta didik})}{N(\text{Jumlah peserta didik})} \times 100\%$$

2. Rumus Ketuntasan Klasikal

Hitung persentase yang diperoleh atau tuntas belajar klasikal (terdapat pada lampiran sesuai lembar Pretest dan posttest) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kategori digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, seperti terlihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan

Interval	Keterangan
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
46-54	Kurang
0-45	Sangat Kurang

Sumber: (Setiofani, 2023)

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Membaca Siswa

Interval Skor	Kategori Tuntas
0-69	Tidak Tuntas
70-100	Tuntas

Sumber: (Setiofani, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian bersumber dari pengambilan data yang dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Suggestopedia dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, peneliti bertindak langsung sebagai pelaksana tindakan dalam aktivitas pembelajaran, sedangkan wali kelas III SDI Nurul Ihsan bertindak sebagai pengamat. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pengaruh metode Suggestopedia dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Penerapan metode Suggestopedia dalam pembelajaran membaca pemahaman secara langsung memengaruhi tiga aspek penting: pertama, kemampuan siswa dalam menangkap arti kata atau ungkapan dalam bacaan, di mana siswa diajak memahami makna kata melalui suasana belajar yang menyenangkan dan relaks sehingga lebih mudah dalam mengenali konteks kata atau frasa. Kedua, kemampuan dalam menangkap makna tersurat maupun tersirat, yang terlihat dari pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan secara

langsung maupun secara implisit dalam teks bacaan. Ketiga, kemampuan dalam membuat kesimpulan, yang ditandai dengan kemampuan siswa merangkum isi bacaan serta menarik inti pesan dari teks yang telah dibaca. Proses penelitian dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, dimulai pada tanggal 14 April 2025 dan berakhir pada tanggal 27 Mei 2025. Penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, di mana pada setiap siklus dilakukan sebanyak 3 pertemuan.

Pra Tindakan

Pada penelitian tindakan kelas ini, pelaksanaan pra-tindakan dilakukan untuk mengetahui mengapa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDI Nurul Ihsan belum meningkat, sehingga masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami bacaan. Proses pelaksanaan pra-tindakan dilakukan pada tanggal 21 April 2025, tepatnya pada hari Senin di SDI Nurul Ihsan kelas III. Pada saat itu, guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus yang dibuat oleh peneliti. Namun, RPP yang digunakan pada saat pra-tindakan belum mencerminkan penerapan metode Suggestopedia sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas III SDI Nurul Ihsan.

Proses pelaksanaan pra-tindakan dilakukan dengan menggunakan RPP yang tidak menerapkan metode Suggestopedia, agar dapat dijadikan sebagai data perbandingan mengenai peningkatan atau tidaknya proses pembelajaran jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang menggunakan RPP dengan penerapan metode Suggestopedia, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dari pelaksanaan proses ini adalah untuk memperkuat data peserta didik bahwa ada sebanyak 2 peserta didik dari jumlah keseluruhan siswa, yaitu 7 orang, atau presentase sekitar 29%, yang belum bisa membaca. Data tersebut diperoleh oleh peneliti dari guru kelas III SDI Nurul Ihsan.

Dari data observasi kemampuan membaca pemahaman selama proses pembelajaran dari 7 peserta didik, terdapat 2 peserta didik dengan persentase sekitar

29% yang sudah mampu memahami bacaan, sedangkan 5 peserta didik lainnya atau sekitar 71% belum mencapai kemampuan memahami bacaan dengan baik. Data ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Observasi kemampuan Membaca Pemahaman Pratindakan

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase%	Kriteria	Nilai
Mencapai	2	29%	Tertinggi	72
Belum Mencapai	5	71%	Terendah	66
Jumlah	7	100%	Rata –Rata	69

Berdasarkan Tabel 4, dari total 7 siswa yang dinilai, sebanyak 2 siswa (29%) telah mencapai kriteria pembelajaran dengan nilai tertinggi 72, sedangkan 5 siswa (71%) belum mencapai kriteria tersebut dengan nilai terendah 66. Rata-rata nilai seluruh siswa adalah 69. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan peningkatan untuk mencapai standar yang ditetapkan.

Siklus I

Pada pelaksanaan Siklus I, proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pertemuan pertama pada Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025 dengan materi sejarah komunikasi. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 April 2025 dengan materi lanjutan yang masih terkait dengan sejarah komunikasi. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 April 2025 dengan materi penguatan pemahaman terkait sejarah komunikasi. Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I adalah sebagai berikut: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil kemampuan membaca permulaan siklus I

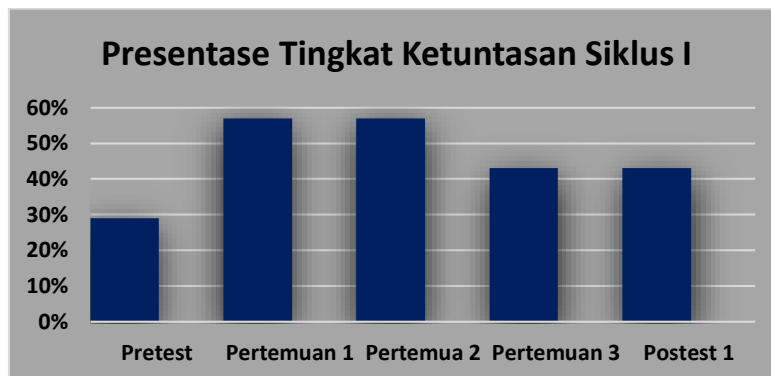
Pada pelaksanaan Siklus I, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan dirancang untuk mengintegrasikan metode Suggestopedia ke dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Dalam setiap pertemuan, peneliti berupaya menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan mampu

menstimulasi bacaan siswa melalui pendekatan yang melibatkan suara, visualisasi, dan suasana kelas yang santai namun tetap terarah. Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran pada tiga pertemuan selesai dilaksanakan, pada pertemuan ketiga di akhir siklus, peneliti memberikan tes formatif kepada seluruh peserta didik. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang terjadi setelah penerapan metode Suggestopedia pada siklus pertama. Adapun data dari hasil tes kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas III dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil membaca pemahaman siswa Siklus I

No	Komponen analisis	Pre-test	Siklus I			Post-test
			P1	P2	P3	
1.	Rata-Rata	65	78	73	63	73
2.	Nilai Tertinggi	85	100	95	85	100
3.	Nilai Terendah	35	50	40	30	50
4.	Jumlah Tuntas	2	4	4	3	3
5.	Jumlah Tidak Tuntas	5	3	3	4	4
6.	Tingkat Ketuntasan	29%	57%	57%	43%	43%

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa pada Siklus I mengalami menurun. Pada pre-test, persentase ketuntasan berada pada kisaran 29% hingga 57%, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selanjutnya pada post-test 1 dan 2, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 57%, akantetapi pada post-test 3 dan akhir menurun kembali menjadi 43%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan di awal, secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut melalui Siklus II untuk memperbaiki hasil pembelajaran dan meningkatkan ketuntasan siswa. Untuk lebih memperjelas mengenai persentase ketuntasan pada Siklus I, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tingkat Ketuntasan Siklus I

Siklus II

Dikarenakan pada pelaksanaan Siklus I belum terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca peserta didik kelas III SDI Nurul Ihsan, maka perlu dilakukan tindakan lanjutan melalui Siklus II. Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 28-30 April 2025 dan terdiri atas tiga kali pertemuan. Tujuan dari siklus lanjutan ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan strategi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, agar dapat mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sesuai target yang ditetapkan. Tahapan dalam pelaksanaan Siklus II tetap mengacu pada langkah-langkah yang telah digunakan pada siklus sebelumnya, yaitu melalui empat tahapan utama: tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/pengamatan, dan refleksi.

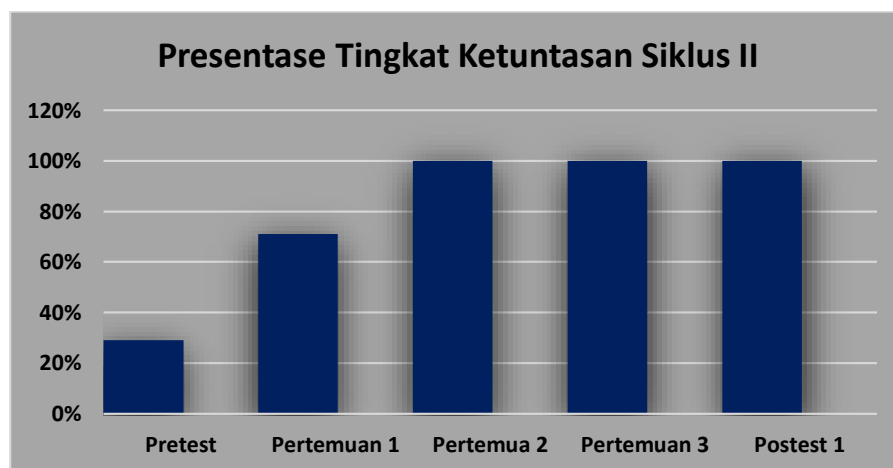
Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II

Hasil dari tes kemampuan membaca peserta didik pada pelaksanaan siklus II di kelas III dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II

No	Komponen analisis	Pre-test	Siklus II			Post-test
			P1	P2	P3	
1	Rata-Rata	65	80	85	88	86
2	Nilai Tertinggi	85	95	100	100	100
3	Nilai Terendah	35	60	75	80	80
4	Jumlah Tuntas	2	5	7	7	7
5	Jumlah Tidak Tuntas	5	2	0	0	0
6	Tingkat Ketuntasan	29 %	71%	100%	100%	100%

Dari data persentase dari tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus II, terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Pada tahap pre-test, persentase ketuntasan hanya sebesar 29%, yang berarti baru 2 dari 7 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah dilakukan tindakan pada pertemuan pertama, persentase ketuntasan meningkat menjadi 71% dengan 5 siswa yang tuntas. Peningkatan ini berlanjut pada pertemuan kedua, di mana seluruh siswa (7 orang) dinyatakan tuntas, sehingga tingkat ketuntasan mencapai 100%. Kondisi ini bertahan pada pertemuan ketiga dan post-test, dengan tingkat ketuntasan tetap berada pada angka 100%, menunjukkan tidak ada lagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman membaca. Dari keseluruhan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Suggestopedia secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Persentase ketuntasan yang terus meningkat hingga mencapai 100% pada akhir siklus II menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan berhasil secara optimal. Persentase dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Persentase Tingkat Ketuntasan Siklus II

Berikut ini adalah tabel penyajian data perhitungan kemampuan membaca peserta didik yang diperoleh melalui data tes kemampuan membaca peserta didik

di Siklus I dan Siklus II. Penyajian data berdasarkan pada deskripsi hasil tes peserta didik yang telah dibahas sebelumnya.

Tabel 7. Data Perbandingan kemampuan membaca peserta didik siklus I dan Siklus II

Tindakan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan Belajar	%	Ketidak Ketuntasan Belajar	%
				Jumlah Siswa		Jumlah Siswa	
Pra-Siklus	7	455	65	3	43	4	57
Siklus I	7	1.305	186,43	3	43	4	57
Siklus II	7	1.770	252,86	7	100	0	0

Merujuk data persentase ketuntasan belajar, pada Pra-Siklus hanya 43% siswa yang mencapai KKM, sementara 57% masih belum tuntas. Kondisi ini tidak berubah pada Siklus I, di mana persentase tuntas tetap 43% dan belum tuntas 57%, menandakan bahwa intervensi awal belum cukup efektif. Namun pada Siklus II, persentase ketuntasan meningkat signifikan menjadi 100%, dengan 0% siswa yang belum tuntas, menunjukkan bahwa pada tahap ini semua peserta didik telah berhasil memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Untuk memperjelas mengenai perbandingan Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II, dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Persentase Perbandingan Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDI Nurul Ihsan. Sebelum dilakukan penelitian, guru dalam mengajar masih tidak menggunakan model pembelajaran, hanya menggunakan metode ceramah saja, yang membuat peserta didik merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada aspek pemahaman membaca, siswa dituntut tidak hanya bisa membaca teks, tetapi juga mampu memahami isi bacaan, menyimpulkan informasi, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Ketika pembelajaran dilakukan secara monoton dan tanpa media pendukung, siswa cenderung tidak fokus dan kesulitan memahami bacaan. Menurut Sari (2023) pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang selalu menggunakan metode ceramah dan konvensional tanpa adanya perantara media pembelajaran sebagai pendukung pemahaman materi dapat mengakibatkan pembelajaran di kelas terkesan monoton.

Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pemahaman membaca perlu didukung dengan metode dan media pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode Sugestopedia, yang mengutamakan suasana belajar yang menyenangkan, santai, dan melibatkan sugesti positif. Menurut Hidayanah (2023) metode Sugestopedia merupakan sebuah metode relaksasi yang mengandalkan alam bawah sadar seseorang untuk menerima sebuah materi. Sedangkan menurut Marisyah (2021) metode Sugestopedia adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan sugesti/pengaruh agar siswa dapat melakukan proses pembelajaran pada bahasa dengan penuh keberanian yang produktif (menulis dan berbicara) dan baik.

Dalam penelitian ini, metode tersebut dipadukan dengan Lembar Kerja Peserta Didik dan media video sebagai alat bantu belajar dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi bacaan.

Menurut Firtsanianta & Khofifah (2022) LKPD adalah salah satu bahan ajar yang memuat materi, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan tugas dalam bentuk tabel sebagai pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Arief (Asnidar & Junaid, 2022) media video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara.

Menurut Daniyati (2023) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sesuai dengan fakta yang peneliti temukan di lapangan, metode Suggestopedia belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas III SDI Nurul Ihsan. Temuan ini memperkuat urgensi dilakukannya penelitian ini, mengingat metode Suggestopedia telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa sekolah dasar sebagaimana terlihat dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh A'yunin (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode Suggestopedia secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Penjaringan Sari II/608 Surabaya. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Srirahayu (2020), yang menemukan peningkatan kemampuan membaca puisi siswa kelas IV SDN Ciwalet setelah penggunaan metode Suggestopedia.

Penelitian kedua ini membuktikan bahwa metode Suggestopedia mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berbahasa siswa, baik dalam aspek menulis maupun membaca puisi. Sementara itu, penelitian Alpian & Yatri (2022) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong cukup, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti rendahnya motivasi dan keterbatasan fasilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan kenyamanan belajar sangat dibutuhkan dan

metode Suggestopedia berpotensi menjadi solusi karena pendekatannya yang santai, sugestif, dan memotivasi.

Dengan mempertimbangkan temuan di lapangan bahwa metode ini belum pernah diterapkan di kelas III SDI Nurul Ihsan, serta didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Suggestopedia berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa di sekolah tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa metode Suggestopedia efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, merangsang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas III SDI Nurul Ihsan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Suggestopedia terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Pada tahap pra-siklus, kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah, dengan hanya 43% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, belum terlihat peningkatan yang signifikan karena ketuntasan belajar masih berada pada angka yang sama, yaitu 43%. Namun setelah dilakukan perbaikan strategi pada Siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan, di mana seluruh siswa (100%) berhasil mencapai KKM. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode Suggestopedia, yang mengedepankan suasana belajar yang santai, menyenangkan, dan sugestif, mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Pendekatan ini juga terbukti dapat memotivasi siswa, mengurangi kecemasan belajar, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, dukungan penggunaan media seperti Lembar Kerja Peserta Didik dan video pembelajaran juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah peserta didik yang relatif kecil dan hanya

dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan melibatkan lebih banyak peserta didik dari berbagai sekolah dan melakukan penelitian jangka panjang untuk menyebarkan dampak jangka panjang dari metode Suggestopedia. Dengan demikian, metode Suggestopedia dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan aplikatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca di tingkat sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca permulaan dan kesulitan yang dihadapi siswa kelas 1 sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%0A>
- Anggraini, S. (2022). *Kemampuan Literasi Dasar Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 61 Rejang Lebong*. 1–357.
- Anwar, W. S., Handayani, R., & Gani, R. A. (2022). Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Jurnal Elementary*, 5(1), 76–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.67>
- Asnidar, A., & Junaid, J. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Fonologi Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 13–21. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1439>
- A'yunin, Q., Ghufro, S., Susanto, R. U., & Akhwani, A. (2023). Pengaruh Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SD Negeri Penjaringan Sari. *EDU-KATA*, 9(1), 73–83. <https://doi.org/10.52166/kata.v9i1.4596>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Conference of Elementary Studies*, 140–147.
- Gunarwati, R., Maula, L. H., & Nurasiah, I. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Janacitta : Journal of Primary and Children's Education*, 4(2), 18–27. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v4i2.1142>

- Hidayanah, L. M., Arkam, R., & Muztikasari, R. (2023). Pengaruh Metode Suggestopedia terhadap Keterampilan Berbahasa AUD. *Jurnal Mentari*, 3(2), 66–72.
- Libiawati, D., Indihadi, D., & Nugraha, A. (2020). Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Menulis Teks Eksplanasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 77–82. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25231>
- Marisya, S. (2021). Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Puisi. *JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 5(3), 6–12. <https://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS/article/download/495/480>
- Minandar, M. R., Yulinda, A. T., Arianto, T., & Saputera, S. A. (2024). Pengaruh Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis SDN 32 Kota Bengkulu. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 8(1), 239–245. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v8i1.3112>
- Nuraisyah, S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode AMBT pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Syuhada Makasar*. Skripsi pada Program Sarjana. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pratiwi, I. (2022). Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 302–308. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i3.49668>
- Putri, A., Putri, H. E., Chandra, & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 252–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.772>
- Rahakbauw, H., & Watini, S. (2021). Implementasi Model Atik dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Menyusun Pola ABCD-ABCD. *Journal Buah Hati*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.46244/visipena.v15i2>
- Rikmasari, R., & Lestari, M. (2018). Metode Pembelajaran PQ4R dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Bekasi. *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education*, 2(2), 265–275. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.78>
- Sari, S. G. K., Rondli, W. S., & Fathurohman, I. (2023). Peningkatan Ketereampilan Membaca Huruf Konsonan Menggunakan Media Flashcard pada Siswa Kelas I SDN Kedungwaru Lor. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5201–5211.
- Setiofani, I. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Siswa Kelas 1 SD Inpres Cambaya 1 Kota Makassar*. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Srirahayu, P., Pratiwi, A. S., & Sunanah, S. (2020). Pengaruh Metode Sugestopedia terhadap Keterampilan Membaca Puisi pada Siswa Kelas 4 SDN Ciwalet Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 159. <https://doi.org/10.30659/j.8.2.159-169>
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Suryantini, N., Cahyono, B. E. H., & Ricahyono, S. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Sugestopedia dan Total Physical Response untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Siswa PAUD. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v9i1.9713>
- Wahyudi, G., Ramadhan, S., & Arief, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 966–973. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.814>